

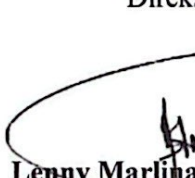
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa
Laporan Profil Risiko PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)
Semester II Tahun 2024

Telah disusun sesuai dengan hasil penilaian atas Penerapan Manajemen Risiko BPR yang mengacu pada ketentuan OJK sebagai berikut:

1. POJK No.13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR Tanggal 12 November 2015
2. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR tanggal 21 Januari 2019

Tanjung Selor, 31 Januari 2025
Direksi PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)


Lenny Marlina
Direktur Utama




Suhardiyanto
Direktur Operasional


Dyah Astutik
Komisaris Utama


Arif Jauhar Tontowi
Komisaria



LAPORAN PROFIL RISIKO

A. PROFIL RISIKO

Periode	:	Semester II Tahun 2024
Nama BPR	:	PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)
Alamat	:	JL. Kol. Soetadji RT 011 RW 004 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara
Nomor Telepon	:	0821-4816-0765 +62-552-22236
Modal Inti	:	Rp. 44.503.895.738
Total Aset	:	Rp. 123.319.728.858
Jumlah Kantor Cabang	:	Tidak memiliki cabang
Kegiatan sebagai penerbit kartu ATM atau kartu debit	:	Tidak

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi			Penilaian Posisi Sebelumnya (Semester I Tahun 2024)		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	3	3	3	3	2	2
Risiko Operasional	2	2	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	3	2	2	2	2
Peringkat Risiko			2			2

Keterangan Peringkat: 1 (Sangat Rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi), 5 (Sangat Tinggi)

Analisis
Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. 2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.



B. ANALISIS PER JENIS RISIKO

ANALISIS RISIKO KREDIT

Nama BPR : PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

Periode : Semester II Tahun 2024

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 3, Sedang 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko sedang, dengan karakteristik antara lain: - portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang sedang; - terdapat konsentrasi pemberian kredit yang cukup signifikan; - pemberian kredit memiliki kualitas yang cukup baik, namun terdapat potensi penurunan; - strategi pemberian kredit secara umum cukup stabil; dan - portofolio pemberian kredit cukup terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal. 3. KPMR: KPMR untuk Risiko kredit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian. BPR termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai, dengan karakteristik antara lain: - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. - Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten. - Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian. - Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera. - SDM cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. - Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik. - Strategi Risiko kredit cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit. - Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit. - Proses penyediaan dana dan fungsi dual control cukup baik. Terdapat kelemahan pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang perlu mendapat perhatian. - Sistem informasi Manajemen Risiko kredit memenuhi ekspektasi minimum tetapi



- terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
11. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.



ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama BPR : PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

Periode : Semester II Tahun 2024

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakter antara lain: - bisnis BPR memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan; - SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan; - teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI; - frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR; dan - ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah. 3. KPMR: KPMR untuk Risiko operasional memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakter antara lain: - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. - Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. - Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. - Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. - SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. - Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. - Strategi Risiko operasional baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional. - Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional.



9. Manajemen keberlangsungan usaha (business continuity management/BCM) andal dan teruji.
10. Sistem informasi Manajemen Risiko operasional baik, termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.



ANALISIS RISIKO KEPATUHAN

Nama BPR : PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

Periode : Semester II Tahun 2024

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain: - terdapat pelanggaran ketentuan yang relatif minor dan dapat segera diperbaiki oleh BPR; - rekam jejak kepatuhan BPR baik; - BPR telah menerapkan hampir seluruh standar keuangan dan kode etik yang berlaku; - terdapat proses litigasi pada BPR tetapi frekuensi dan/ atau dampak finansial gugatannya kurang signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR; - perjanjian yang dibuat oleh BPR memadai; - terdapat produk dan aktivitas BPR yang belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jumlah yang tidak signifikan. 3. KPMR: KPMR untuk Risiko kepatuhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain: - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. - Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. - Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. - Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. - SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. - Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik. - Strategi Risiko kepatuhan baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko. - Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan memadai dalam



PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

**JL. Kol. Soetadji RT 011 RW 004 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan,
Provinsi Kalimantan Utara**

Telepon: 0821-4816-0765 +62-552-22236

Website: www.bprbulungan.co.id. Email: bprbulungan@gmail.com

- mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan.
9. Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan baik termasuk pelaporan Risiko kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
 10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.



ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS

Nama BPR : PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

Periode : Semester II Tahun 2024

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain: - memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo; - sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil kurang signifikan; - mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis; - arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik; dan - akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, standby loan yang memadai, dan terdapat dukungan likuiditas dari grup BPR. 3. KPMR: KPMR untuk Risiko Likuiditas cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian. BPR termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai, dengan karakteristik antara lain: - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. - Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten. - Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian. - Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian. - SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. - Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik. - Strategi Risiko likuiditas cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas. - Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas.



PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

JL. Kol. Soetadji RT 011 RW 004 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan,
Provinsi Kalimantan Utara

Telepon: 0821-4816-0765 +62-552-22236

Website: www.bprbulungan.co.id. Email: bprbulungan@gmail.com

9. Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
10. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.

Tanjung Selor, 23 Januari 2025

PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)



Lenny Marlina, SE
Direktur Utama



Suhardiyanto, ST, MM
Direktur



Dyah Astutik, SE., M.AP
Komisaris Utama



Dr. Arif Jauhar Tantowi, MM
Komisaris